

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

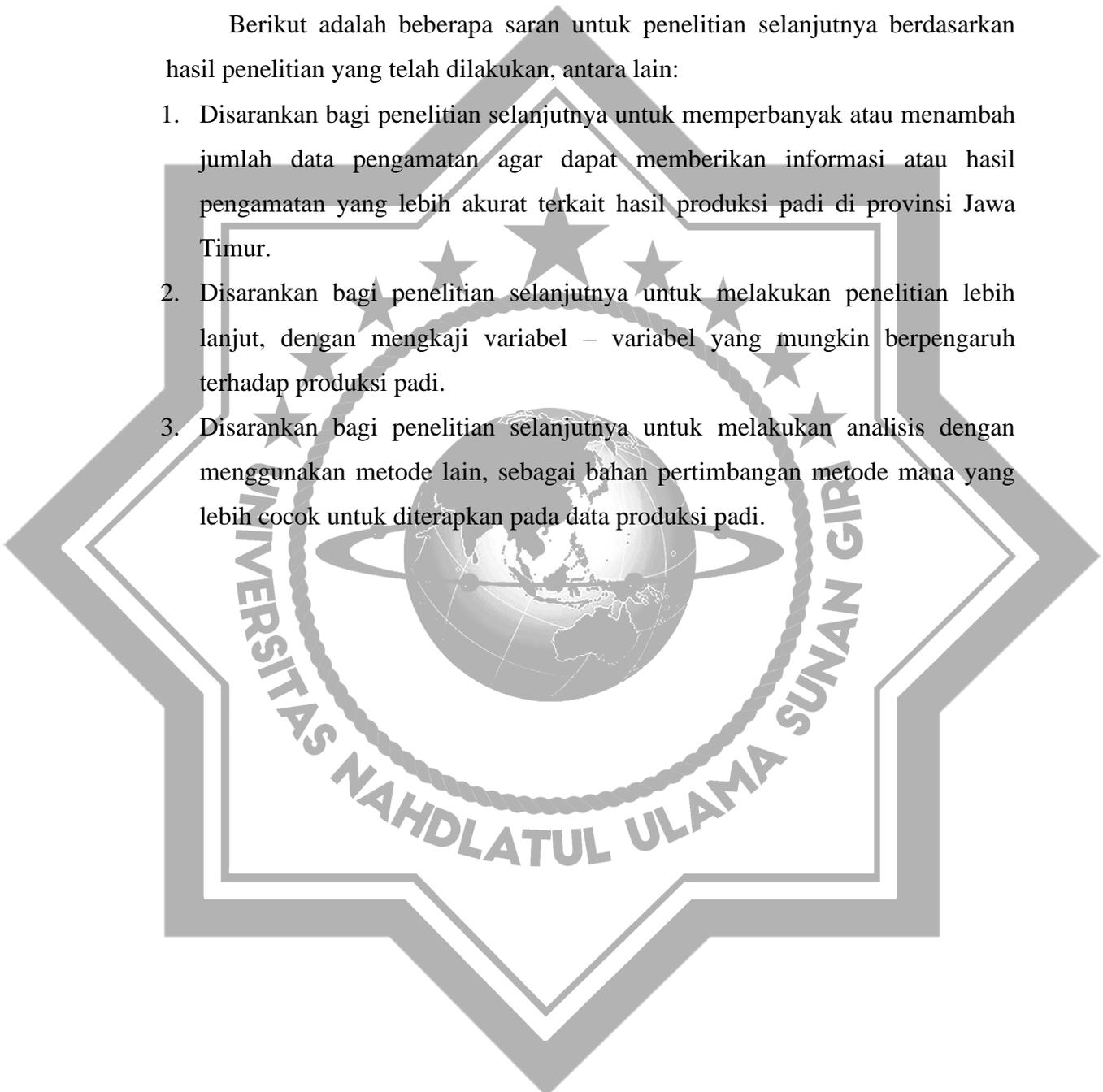
Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan :

1. Gambaran umum atau analisis deskriptif dari keseluruhan data bulanan produksi padi di provinsi Jawa Timur periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2023 dengan data sebanyak 72, nilai produksi padi terendah yaitu sebesar 0.21 juta ton yang terjadi pada bulan Januari tahun 2018, jumlah produksi padi tertinggi sebesar 2.29 juta ton terjadi pada bulan Maret tahun 2018 dan bulan Maret 2022. Rata – rata jumlah produksi padi adalah sebesar 0.8160. Nilai Q1 atau kuartil bawah sebesar 0.4875. Kemudian untuk Q3 yaitu sebesar 0.9825 . Produksi padi di provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu Januari 2018 hingga Desember 2023 mengalami fluktuasi yang terjadi cukup konsisten dan berulang secara periodik pada tiap tahunnya dengan puncak produksi pada bulan – bulan tertentu dan lembah produksi pada bulan -bulan lainnya.
2. Perbandingan dari metode *Triple Exponential Smoothing* dan metode *Decomposition*. Didapatkan hasil bahwa metode terbaik atau metode yang paling cocok digunakan untuk meramalkan produksi padi di provinsi Jawa Timur adalah metode *Triple Exponential Smoothing* model *Multiplicative*, karena memiliki performa baik secara keseluruhan dan konsisten pada data *training* dan *testing*. Dengan nilai MAPE sebesar 0.14521256, MAD sebesar 0.10783014, MSE sebesar 0.02856032 pada proses *training*, dan nilai MAPE sebesar 0.1974310, MAD sebesar 0.1908601, MSE sebesar 0.08580092 pada proses *testing*.
3. Hasil peramalan produksi padi di provinsi Jawa Timur dengan menerapkan metode *Triple Exponential Smoothing* model *Multiplicative* pada tahun 2024 berturut – turut yaitu sebesar 0.24, 0.35, 1.51, 1.46, 0.48, 0.63, 0.86, 0.53, 0.47, 0.37, 0.34, 0.25.

## 5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperbanyak atau menambah jumlah data pengamatan agar dapat memberikan informasi atau hasil pengamatan yang lebih akurat terkait hasil produksi padi di provinsi Jawa Timur.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan mengkaji variabel – variabel yang mungkin berpengaruh terhadap produksi padi.
3. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan analisis dengan menggunakan metode lain, sebagai bahan pertimbangan metode mana yang lebih cocok untuk diterapkan pada data produksi padi.



UNUGIRI